

**PENGUNAAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)
DALAM PENGUKURAN EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) D.I. YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LILIS MUALLIMAH

NIM. 21108030095

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGUNAAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA)
DALAM PENGUKURAN EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) D.I. YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LILIS MUALLIMAH
NIM. 21108030095

PEMBIMBING:

FURQONUL HAQ, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900525 201903 1 009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-667/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) DALAM
PENGUKURAN EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
D.I. YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LILIS MUALLIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030095
Telah diujikan pada : Kamis, 24 April 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 681c4f73aadc



Penguji I
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 681b6ba172616



Penguji II
Mulfiatun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6819bbcd4f73b



Yogyakarta, 24 April 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6826c96dd156

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lilis Muallimah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memperbaiki petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Lilis Muallimah

NIM : 21108030095

Judul : **“Penggunaan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) D.I. Yogyakarta”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Maret 2025

Pembimbing,



Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I
NIP. 19900525 201903 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Muallimah
NIM : 21108030095
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Penggunaan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) D.I Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Yogyakarta, 17 Maret 2025

Penyusun



Lilis Muallimah
NIM. 21108030095

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Muallimah
NIM : 21108030095
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Penggunaan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) D.I Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas *Royalty Non Exclusive* ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 17 Maret 2025



Lilis Muallimah

MOTTO

“Niat nek ra nekat ra bakal berkat”

-Kusnadi Badruddin-

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

-Habib Zein bin Ibrahim bin Smith-

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah: 286)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Cinta pertama dan panutan penulis, Bapak Kusnadi Badruddin. Beliau yang senantiasa selalu berkorban, bekerja keras, memberikan dukungan, doa, memberikan nasehat, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat penulis balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Terima kasih Bapak, setiap langkah yang penulis ambil adalah hasil dari ajaran dan teladan yang Bapak berikan.

Pintu surga penulis, Ibu Jamiatun. Beliau yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, bimbingan, dan semangat. Doa-doa yang selalu beliau panjatkan setiap harinya membantu penulis sampai di titik saat ini. Terima kasih Ibu, doa mu menjembatani setiap langkah penulis.

Kakak satu-satunya penulis, Sholihatin Nikmah. Beliau yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungannya dalam suka maupun duka hingga penulis mampu menyelesaikan studi perguruan tinggi ini. Terima kasih Mbak telah menjadi teman berbagi dalam perjalanan ini.

Diri sendiri, Lilis Muallimah. Terima kasih sudah mengusahakan apa yang sudah seharusnya diusahakan. Terima kasih sudah berkenan untuk diajak bekerja sama walau terkadang penuh keluh kesah. Percayalah, bahwa setiap perjalanan terdapat

makna yang perlu disyukuri. Selalu yakin dan percaya kepada diri sendiri bahwa usaha tidak mengkhianati hasil.

Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga dan diri penulis sendiri.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>„iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كِرَمَةً الْوَلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya“ mati	Ditulis	A

تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya'' mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti dengan huruf syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Penggunaan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) D.I Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallaahu ‘Alaihi Wasalam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S. Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Darmawan, S.Pd., M.AB., CFRM selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Furqonul Haq, S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan berkontribusi besar dalam terselesaikannya penelitian tugas akhir ini.

5. Para Dosen Program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya pada bagian Tata Usaha Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua penulis serta kakak kandung penulis yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, dan memberikan dukungan penuh dalam kondisi apapun serta memberikan motivasi di setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan studi perguruan tinggi ini.
8. Teman-teman penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu menemani penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Teruntuk laki-laki yang masih berusaha yang tidak bisa penulis sebutkan namanya disini. Semoga Allah SWT selalu memberkatimu disana, semoga hal-hal baik selalu senantiasa menghampirimu, dan semoga bahagia selalu tercurah padamu. Terima kasih sudah sama-sama menjauh untuk menjaga. Semoga kita dipertemukan dalam keadaan yang terbaik, saling melengkapi, dan tumbuh bersama dalam Ridha-Nya.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan balasan atas segala pengorbanan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 Maret 2025

Penulis

Lilis Muallimah
NIM. 21108030095



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Kegunaan.....	12
D. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	17
A. Kerangka Teoritis	17
1. Konsep Efisiensi	17
2. Efisiensi dalam Perspektif Islam.....	21
3. Teknik Pengukuran Efisiensi.....	22
4. <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	29
5. Penentuan Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i>	32
6. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	34
B. Telaah Pustaka.....	38

C. Kerangka Berfikir.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
C. Jenis dan Sumber Data	49
D. Definisi Operasional Variabel	50
E. Metode Analisis Data	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Analisis Data.....	57
1. Perhitungan Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan BPRS DIY	57
2. Perhitungan Tingkat Inefisiensi Kinerja Keuangan BPRS DIY	61
3. Distribusi Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan BPRS DIY.....	62
4. Analisis Acuan (<i>Peer</i>) Tingkat Kinerja Keuangan BPRS DIY.....	64
B. Pembahasan.....	67
1. Analisis Teknis Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah D.I. Yogyakarta.....	67
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	94
<i>CURRICULUME VITAE</i>	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Spesifikasi Sumber Data	33
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian.....	49
Tabel 3.2 Daftar Variabel <i>Input</i> dan <i>Output</i>	50
Tabel 4.1 Perhitungan Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah D.I. Yogyakarta	58
Tabel 4.2 Perhitungan Tingkat Inefisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah D.I. Yogyakarta	61
Tabel 4.3 Distribusi Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah D.I. Yogyakarta	63
Tabel 4.4 Acuan (Peer) dan Nilai Lambda Masing-Masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah D.I. Yogyakarta.....	64
Tabel 4.5 Target Units Annual BPRS Margirizki Bahagia 2014-2023 Efficiency 100% Radial.....	67
Tabel 4.6 Target Units Annual BPRS Bangun Drajat Warga 2014-2023 Efficiency 91% Radial.....	68
Tabel 4.7 Target Units Annual BPRS Madina Mandiri Sejahtera 2014-2023 Efficiency 100% Radial	71
Tabel 4.8 Target Units Annual BPRS Mitra Amal Mulia 2014-2023 Efficiency 100% Radial.....	72
Tabel 4.9 Target Units Annual BPRS Danagung Syariah 2014-2023 Efficiency 100% Radial.....	73
Tabel 4.10 Target Units Annual BPRS Harta Insan Karimah 2014-2023 Efficiency 100% Radial.....	74
Tabel 4.11 Target Units Annual BPRS Formes Sleman 2014-2023 Efficiency 100% Radial	75
Tabel 4.12 Target Units Annual BPRS Cahaya Hidup 2014-2023 Efficiency 100% Radial	76
Tabel 4.13 Target Units Annual BPRS Dana Hidayatullah 2014-2023 Efficiency 93% Radial.....	77
Tabel 4.14 Target Units Annual BPRS Barokah Dana Sejahtera 2014-2023 Efficiency 100% Radial	80
Tabel 4.15 Target Units Annual BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta 2014-2023 Efficiency 100% Radial	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah BPRS di Indonesia.....	2
Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan BPRS 2020-2024	4



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa tingkat efisiensi kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah D.I. Yogyakarta selama periode 2014 hingga 2023. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan sampel 11 Bank dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan menggunakan *software DEAP 2.1*. Variabel *input* dalam penelitian ini adalah total asset, dana pihak ketiga, dan biaya operasional, sedangkan variabel *output* dalam penelitian ini adalah pembiayaan dan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2014-2023 dari 11 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah didapatkan 9 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang mencapai nilai efisiensi sempurna 100% atau 1 dan 3 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang belum mencapai nilai efisiensi sempurna 100% atau 1.

Kata Kunci: Efisiensi, BPRS, *Data Envelopment Analysis* (DEA)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to analyze the level of efficiency in the financial performance of the Sharia People's Financing Bank of D.I. Yogyakarta during the period from 2014 to 2023. The data source for this research is secondary data obtained from the annual reports of each Sharia People's Financing Bank, with a sample of 11 banks using the purposive sampling method. this research uses the Data Envelopment Analysis (DEA) method with the DEAP 2.1 software. The input variables in this study are total assets, third-party funds, and operational costs, while the output variables in this study are financing and income. The research results show that during the period 2014-2023, out of 11 Sharia People's Financing Banks, 9 Sharia People's Financing Banks achieved a perfect efficiency score of 100% or 1, and 3 Sharia People's Financing Banks have not yet achieved a perfect efficiency score of 100% or 1.

Keywords: *Efficiency, BPRS, Data Envelopment Analysis (DEA)*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang bertanggung jawab mengumpulkan dana masyarakat kemudian disalurkan kepada masyarakat untuk usaha produktif melalui pembiayaan atau yang biasa disebut sebagai fungsi intermediasi keuangan (Septiani & Rani, 2020; Aufa & Herindar, 2022). Bank memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian di suatu negara terutama di Indonesia (Vasiyaturrahma et al., 2020). Di Indonesia terdapat dua macam perbankan yaitu perbankan konvensional dan syariah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, perbankan syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan Unit Usaha Syariah (UUS) (Hidayah et al., 2020).

Dalam rentang waktu 10 tahun terakhir, lembaga keuangan syariah yang beroperasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama karena adanya kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan yang berjalan sesuai prinsip-prinsip syariah (Zarrouk et al., 2017; Rusydiana & Marlina, 2019; Rusydiana & As-salafiyah, 2021). Terkait kemajuan dan perkembangan industri perbankan syariah di ekonomi global ini, peran bank sangat penting bagi suatu negara hingga mampu mendorong sektor-sektor

lain akibat dari pengelolaan dana yang cukup menguntungkan (Reuters, T., & Standard, 2018; Nurfitria et al., 2021; Pebrianti, 2021s). Hampir seluruh aktivitas ekonomi membutuhkan jasa dari perbankan, seperti investasi, peredaran uang, dan kebutuhan untuk transaksi nasional dan internasional. Oleh karena itu perbankan memiliki peran yang cukup penting bagi masyarakat (Nurfitria et al., 2021).

Dari beberapa lembaga keuangan syariah, yang terus mengalami pertumbuhan pesat salah satunya yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Berdasarkan data yang terlampir di OJK dijelaskan bahwa perkembangan BPRS di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 173 lembaga yang bisa dikatakan meningkat dari tahun sebelumnya (OJK, 2024).



Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah BPRS di Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan di Indonesia 2024

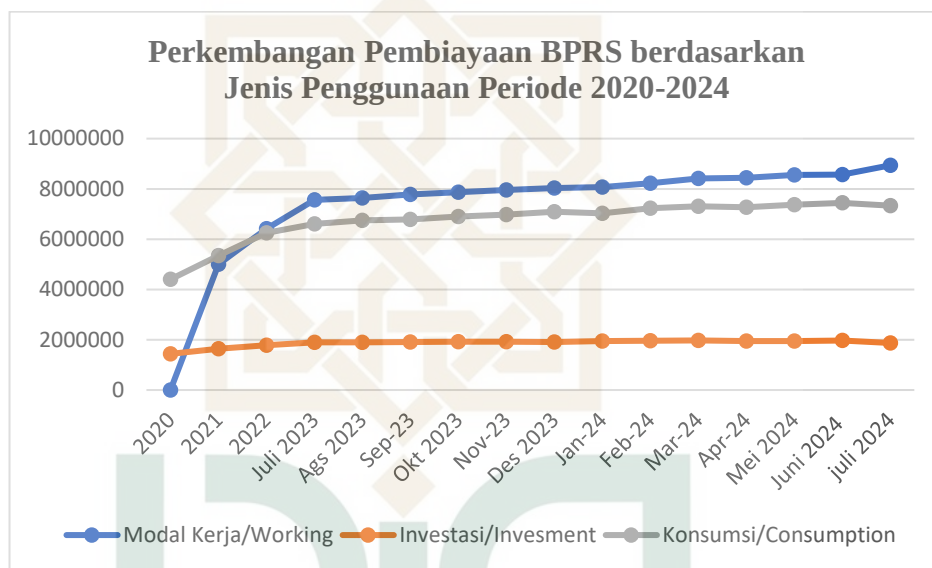
Gambar di atas menunjukkan dinamika perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Terlihat adanya tren peningkatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selama periode tersebut. Pada tahun 2021 Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah meningkat sebanyak 1 lembaga yakni menjadi 164 lembaga. Tahun 2022 meningkat sebanyak 3 lembaga yakni menjadi 167 lembaga. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2023 yakni mengalami peningkatan sebanyak 6 lembaga sehingga menjadi 173 lembaga. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah semakin meningkat. Akan tetapi, meskipun pada tahun 2024 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak mengalami peningkatan, secara keseluruhan tren perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah masih tetap positif.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan syariah berbentuk bank yang beroperasi menurut prinsip syariah dan memiliki kontribusi besar terhadap penyerapan keuangan masyarakat (Fauzi, 2018; Hariyanti et al., 2023). BPRS sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi intermediasi, memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah (Firjatullah & Hidayat, 2024). BPRS memiliki prosedur pelayanan yang sederhana, proses yang cepat dan skema kredit yang mudah disesuaikan, serta lokasinya tersebar di pedesaan maupun di perkotaan (Fauzi, 2018; Hidayat et al., 2020).

Adanya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menjadikan lembaga keuangan berbasis syariah semakin bertambah karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk transaksi pembiayaan tanpa riba (Fauzi, 2018;

Hidayah et al., 2020; Firjatullah & Hidayat, 2024). Sejalan dengan tumbuh pesatnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), data yang terlampir dari OJK mengenai perkembangan pembiayaan BPRS berdasarkan jenis penggunaannya seperti pembiayaan modal kerja, investasi, dan konsumsi menunjukkan bahwa BPRS mengalami kemajuan dan perkembangan.



Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan BPRS 2020-2024

Sumber: Statistik Perbankan di Indonesia 2024 – OJK

Berdasarkan gambar dari grafik di atas terlihat bahwa tren perkembangan pembiayaan BPRS mengalami peningkatan pada tahun 2020 hingga 2024. Perkembangan tertinggi digunakan untuk pembiayaan modal kerja (*working*) yang mencapai Rp8.938.407 pada Juli 2024. Perkembangan pembiayaan yang digunakan untuk konsumsi (*consumption*) juga mengalami peningkatan hingga juni 2024 sebesar Rp7.442.236. Akan tetapi pembiayaan yang digunakan untuk konsumsi pada juli 2024 mengalami penurunan menjadi Rp7.330.556. Hal ini dikarenakan adanya penurunan

daya beli masyarakat yang lebih memilih digunakan untuk modal kerja. Pembiayaan terendah digunakan untuk investasi (*investment*) yakni pada tahun 2020 sebesar Rp1.437.931 hingga pada juli 2024 sebesar Rp1.871.720.

Guna menunjang keberhasilan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam memberikan pelayanan pembiayaan yang berkelanjutan dan kompetitif serta menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat, penting untuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) memperhatikan kinerjanya agar tetap dapat mempertahankan loyalitas nasabah (Vasiyaturrahma et al., 2020). Salah satu langkah yang dapat digunakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) guna meningkatkan kinerjanya yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja melalui pengukuran kinerja, yaitu dengan melakukan peningkatan efisiensi (Septiani & Rani, 2020). Oleh karena itu, diperlukan analisis efisiensi secara berkala untuk mengevaluasi dan meminimalisir kesalahan dalam menentukan keputusan yang nantinya mampu meningkatkan kinerja perusahaan (Vasiyaturrahma et al., 2020). Analisis efisiensi juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dengan baik (Khusnah et al., 2020).

Efisiensi dalam operasional perbankan menjadi salah satu indikator kunci untuk mengukur kinerja keuangan yang baik atau tidak, karena tingkat efisiensi yang baik menunjukkan kemampuan bank dalam menggunakan sumber daya seminim mungkin untuk mencapai hasil terbaik (Hidayah et

al., 2020). Penggunaan sumber daya yang semakin ekonomis menandakan bahwa perusahaan tersebut semakin efisien (Nurfitria et al., 2021). Apabila bank mempunyai nilai efisien sempurna, maka bank tersebut dikatakan mampu menjalankan kinerjanya dengan baik dan membawa kemajuan, akan tetapi sebaliknya jika bank mengalami inefisiensi maka bank dikatakan kurang baik dalam menjalankan kinerjanya sehingga dapat menyebabkan bank mengalami kemunduran (Afriyany & Anto, 2017; Fauzi, 2018).

Efisiensi adalah perbandingan antara pemasukan (*input*) dan pengeluaran (*output*) (Septiani & Rani, 2020). Jika perusahaan mampu mencapai hasil (*output*) yang lebih besar daripada sumber daya (*input*) yang digunakan atau menghasilkan *output* yang sebanding tetapi mengeluarkan *input* seminimal mungkin maka perusahaan dianggap efisien (Marsondang et al., 2019). Pengukuran efisiensi merupakan salah satu aspek untuk mengukur kinerja suatu perusahaan seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Efisiensi dapat diukur dengan tiga cara, yaitu memaksimalkan *output*, meminimalisasi sumber daya, dan memaksimalkan laba (Hidayah et al., 2020).

Pengukuran efisiensi dalam sektor perbankan, baik bank konvensional maupun syariah menjadi aspek penting mengingat tingginya tingkat persaingan di industri perbankan Indonesia (Afriyany & Anto, 2017). Hal ini terlihat pula dari adanya peningkatan jumlah perbankan syariah yang berdiri di Indonesia (Al-ulya et al., 2019). Oleh karena itu, pengukuran efisiensi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

merupakan indikator penting untuk menilai kapasitas kinerja keuangan lembaga tersebut. Evaluasi ini penting guna memastikan BPRS mampu bertahan dan bersaing di tengah intensitas persaingan yang tinggi, sekaligus berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Septiani & Rani, 2020).

Efisiensi yang digunakan sebagai alat ukur kinerja suatu perusahaan juga dapat dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mampu mengoptimalkan sumber daya yang ada serta memberikan manfaat yang maksimal bagi nasabah, baik dalam kegiatan penghimpunan dana melalui tabungan maupun penyaluran dana melalui pembiayaan (Afriyany & Anto, 2017). Efisiensi pada BPRS dapat diukur melalui dua jenis pendekatan, yakni pendekatan parametrik dan pendekatan non-parametrik. Pendekatan parametrik meliputi metode *Stochastic Frontier Approach* dan *Distribution Free Approach*, sementara pendekatan non-parametrik mencakup metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan *Free Disposable Hul* (FDH) (Septiani & Rani, 2020).

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur tingkat keefisienan adalah metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Naufal dan Firdaus, 2018). *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan metode optimasi berbasis pemrograman matematis yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi teknis suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) atau Unit Pengambil Keputusan (UPK). Metode ini tidak hanya berfungsi untuk menilai efisiensi suatu unit secara individual, tetapi juga memungkinkan

perbandingan efisiensi relatif antar UKE atau UPK guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif (Afriyany & Anto, 2017; Septiani & Rani, 2020; Sandra et al., 2024). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rusydiana & Marlina, (2019) menyatakan bahwa metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) mampu menghasilkan *frontier* yang lebih akurat dibandingkan dengan hasil analisis rasio keuangan. Selain itu, *frontier* yang diperoleh melalui DEA berperan sebagai tolok ukur (*benchmark*) bagi perusahaan lain dalam mengidentifikasi serta memperbaiki kekurangan dan kelemahan mereka. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan efisiensi guna mencapai *frontier best-practice* secara optimal. (Rusydiana & Marlina, 2019).

Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) mampu mengukur tingkat efisien relatif dari sejumlah unit *Decision Making Unit* (DMU) seperti Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), berdasarkan *input* dan *output* yang digunakan (Naufal & Firdaus, 2018; Rusydiana & As-salafiyah, 2021). Metode ini mampu mengevaluasi seberapa efisien bank dalam memanfaatkan *input* yang seminimal mungkin seperti, total aset, dana pihak ketiga, dan biaya operasional untuk menghasilkan *output* yang maksimal seperti, pembiayaan dan pendapatan. *Input* merupakan seluruh sumber daya yang dimanfaatkan perusahaan untuk menjalankan operasinya, sedangkan *output* merupakan hasil yang didapatkan dari pemanfaatan sumber daya tersebut (Vasiyaturrahma et al., 2020). Semakin tinggi tingkat *output* yang dihasilkan oleh perusahaan, maka skor DEA yang diperoleh akan semakin

besar, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut semakin efisien dalam memanfaatkan sumber dayanya. Sebaliknya, jika semakin tinggi *input* perusahaan maka skor DEA yang diperoleh akan semakin rendah dan perusahaan bisa dikatakan inefisien (Marsondang et al., 2019; Pebrianti, 2021).

Dalam penelitian ini, metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) digunakan untuk menentukan tingkat efisiensi kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di salah satu wilayah di Indonesia, yaitu D.I. Yogyakarta. D.I. Yogyakarta menjadi salah satu wilayah dengan tingkat perkembangan ekonomi yang stabil. Perbankan syariah yang beroperasi di wilayah Yogyakarta menunjukkan tingkat optimisme yang cukup tinggi terhadap prospek perkembangan pada tahun 2019 (Hidayah et al., 2020). Capaian positif yang diraih sepanjang tahun 2018, baik di tingkat nasional maupun di wilayah D.I. Yogyakarta, serta pertumbuhan keuangan syariah di D.I. Yogyakarta yang menunjukkan tren menggembirakan, menjadi dasar dari optimisme tersebut (Naufal dan Firdaus, 2018). Ketua Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) D.I. Yogyakarta (DIY) Sukma Dwie Priardi menyatakan bahwa kebanyakan industri perbankan mengalami tren yang positif dan berhasil tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan industri perbankan nasional (Qomah, 2019). Meskipun ekonomi saat ini masih mengalami perlambatan, kinerja BPRS di DIY masih tetap positif (Hidayah et al., 2020). Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

menyampaikan bahwa kecenderungan nasabah saat ini lebih mengarah pada pemilihan produk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) daripada BPR konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Linangkung, (2017), OJK wilayah Yogyakarta menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan kredit atau pembiayaan pada BPR konvensional tercatat lebih rendah dibandingkan BPRS, karena masyarakat lebih memilih fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh BPRS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Halim & Oswari, (2020) mengenai penggunaan metode DEA berbasis slack pada BPRS di wilayah Pulau Jawa selama tahun 2014 hingga 2017, variabel yang digunakan sebagai *input* adalah simpanan, sedangkan variabel yang digunakan sebagai *output* adalah pembiayaan. Kemudian Nurfitri et al., (2021) juga melakukan penelitian mengenai analisis efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bahari Berkesan Kota Ternate menggunakan metode DEA selama periode 2017-2021, variabel yang digunakan sebagai *input* yaitu total liabilitas, total aset, dan dana pihak ketiga, sedangkan variabel yang digunakan sebagai *output* yaitu pembiayaan dan pendapatan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Firjatullah & Hidayat, (2024) mengenai pengukuran efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan menggunakan metode DEA di wilayah Bandung Raya, mencakup periode sebelum dan sesudah pandemi COVID-19, yaitu selama periode 2018 hingga 2022. Dalam penelitian tersebut, variabel yang digunakan sebagai *input* meliputi total simpanan, biaya tenaga kerja, total aset tetap,

dan modal, sedangkan variabel yang digunakan sebagai *output* terdiri dari total pembiayaan dan pendapatan operasional.

Berdasarkan uraian penelitian-penelitian terdahulu, didapatkan inkonsisten dalam penggunaan variabel *input* dan *output*-nya. Penggunaan multi variabel dalam penelitian yang akan dilakukan yang meliputi semua aspek kuantitatif seperti total aset, dana pihak ketiga, biaya operasional, pembiayaan, dan pendapatan menjadi kebaruan (*novelty*) penelitian yang akan dilakukan dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada. Selain itu, pemilihan objek penelitian berupa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di wilayah di D.I. Yogyakarta dan periode yang digunakan juga menjadi kebaruan (*novelty*) penelitian yang akan dilakukan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah ada. Penelitian yang telah ada sebagian besar hanya beberapa yang menggunakan objek penelitian BPRS Provinsi khususnya D.I. Yogyakarta dan periode yang digunakan rentang masih pendek. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, bahwa lembaga keuangan syariah yang berada di Indonesia mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu, guna menunjang keberhasilan BPRS dalam memberikan pelayanan pembiayaan yang berkelanjutan dan kompetitif serta menghadapi persaingan perbankan yang semakin ketat, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih dalam mengenai tingkat efisiensi BPRS dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* yang berada di

D.I. Yogyakarta selama periode 2014 hingga 2023 dengan judul **“Penggunaan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Dalam Pengukuran Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) D.I Yogyakarta”**. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengungkap seberapa besar tingkat efisiensi kinerja manajemen BPRS provinsi DIY secara keseluruhan serta mengidentifikasi variabel yang paling tidak efisien. Oleh karena itu, berdasarkan temuan tersebut ditemukan solusi terhadap permasalahan efisiensi kinerja BPRS DIY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana tingkat efisiensi kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di wilayah D.I. Yogyakarta selama periode 2014-2023 berdasarkan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menjelaskan tingkat efisiensi kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di D.I. Yogyakarta selama periode 2014-2023 berdasarkan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

2. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian hendaknya memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, dengan tujuan agar hasil penelitian tersebut memberikan kontribusi yang berarti bagi berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini akan berkontribusi dalam memperluas cakupan teoritis terkait efisiensi kinerja keuangan pada sektor perbankan syariah terutama pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penggunaan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai bagaimana efisiensi operasional dapat diukur dalam konteks bank syariah yang memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan bank konvensional. Hasil temuan tersebut dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan maupun pertimbangan, terutama untuk penelitian mengenai penggunaan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* yang digunakan sebagai alat ukur efisiensi kinerja keuangan perusahaan.

a. Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi tiga kelompok pemangku kebijakan, antara lain:

1) Akademisi

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk memperkaya referensi kepustakaan serta memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Manajemen BPRS D.I. Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan mereka secara komprehensif. Mampu membantu BPRS D.I. Yogyakarta dalam menyusun strategi untuk meningkatkan efisiensi. Dengan memahami faktor-faktor yang menyebabkan inefisiensi, BPRS dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara lebih optimal dan efisien serta dapat meningkatkan kualitas layanan keuangan mereka.

3) Investor dan Nasabah

Hasil dari penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai panduan penilaian prospek investasi mereka. Nasabah juga bisa menggunakan informasi ini untuk memilih bank pembiayaan syariah yang lebih efisien dalam pengelolaan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Sistematika penulisan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang mendasari penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menguraikan problem penelitian dalam bentuk pertanyaan, tujuan penelitian yang menguraikan tujuan dari dilakukannya penelitian ini, manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat yang akan didapat dari penelitian baik secara akademis maupun teoritis, serta sistematika pembahasan yang memberikan gambaran umum dari penelitian.

BAB II Landasan Teori menyajikan kajian pustaka dan teori-teori yang relevan, yang meliputi konsep efisiensi, efisiensi dalam perspektif islam, teknik pengukuran efisiensi, penentuan variabel *input* dan *output*, *Data Envelopment Analysis* (DEA), kelebihan dan kekurangan DEA, BPRS, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian menjelaskan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan menjelaskan hasil analisis yang dimulai dari interpretasi hasil analisis yang berkaitan dengan data penelitian. Kemudian, penulis memaparkan jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan hasil analisis, serta menilai keselarasan antara hasil penelitian, penelitian terdahulu, dan teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan.

BAB V Penutup menyajikan kesimpulan dari pengukuran efisiensi yang dilakukan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) beserta hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut serta memberikan saran yang dapat dikembangkan untuk penelitian mendatang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis menyatakan bahwa tingkat efisiensi kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah DIY berdasarkan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) selama periode 2014 hingga 2023 dengan pendekatan intermediasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Selama periode 2014 hingga 2023 didapatkan 9 BPRS dari 11 BPRS yang telah mencapai nilai efisiensi sempurna 100% atau 1 antara lain, BPRS Margirizki Bahagia, BPRS Madina Mandiri Sejahtera, BPRS Mitra Amal Mulia, BPRS Danagung Syariah, BPRS Harta Insan Karimah, BPRS Formes Sleman, BPRS Cahaya Hidup, BPRS Barokah Dana Sejahtera, dan BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta. Adapun sisanya didapatkan 2 BPRS yang memiliki nilai efisiensi kurang dari 100% atau 1 yaitu BPRS Bangun Drajat Warga sebesar 91% dan BPRS Dana Hidayatullah sebesar 93%.
2. BPRS Harta Insan Karimah dan BPRS Mitra Amal Mulia menjadi Acuan (*Peer*) terhadap DMU lain yang kurang efisien. DMU yang menjadi acuan (*peer*) digunakan sebagai tolak ukur dalam meningkatkan efisiensi dengan cara menambah atau mengurangi *input* dan *output* masing-masing DMU.

3. Inefisiensi terjadi pada BPRS Bangun Drajat Warga selama periode 2014 hingga 2023. Penyebab inefisiensi tersebut adalah pembiayaan dan pendapatan dari bank yang memiliki nilai aktual lebih kecil dari nilai target yang diperoleh melalui hasil perhitungan DEAP 2.1. Penyebab inefisiensi lainnya adalah nilai aktual total aset yang lebih tinggi daripada nilai target yang diperoleh dari hasil perhitungan DEAP 2.1. Inefisiensi juga terjadi pada BPRS Dana Hidayatullah selama periode 2014 hingga 2023. Penyebab inefisiensi tersebut adalah pembiayaan dan pendapatan dari bank yang memiliki nilai aktual lebih kecil dari nilai target yang diperoleh melalui hasil perhitungan DEAP 2.1. Penyebab inefisiensi lainnya adalah nilai aktual dana pihak ketiga yang lebih besar dibandingkan dengan nilai target yang diperoleh dari hasil perhitungan DEAP 2.1.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang dapat penulis sarankan antara lain:

1. Kepada pihak yang bersangkutan diharapkan mampu memberikan perhatian lebih pada tingkat efisiensi kinerja keuangan BPRS saat ini. Bagi BPRS yang sudah mencapai nilai efisiensi sempurna diharapkan mampu mempertahankan tingkat efisiensinya di tahun-tahun berikutnya. Kemudian, bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang belum mampu mencapai nilai efisiensi sempurna, diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat menyebabkan inefisiensi,

sebagaimana terlihat dari hasil analisis DEA yang sudah dijelaskan peneliti pada bagian kesimpulan.

2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat melakukan pengamatan berkelanjutan terkait tingkat efisiensi dengan melakukan perbandingan antara BPRS dengan BPR Konvensional dengan periode yang lebih luas, sampel yang lebih banyak, dan juga variasi variabel yang dijadikan *input* dan *output* dalam penelitian, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih memuaskan. Peneliti juga dapat melakukan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi efisiensi BPRS, sehingga dapat memperluas pembahasan bagaimana cara peningkatan efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di D.I. Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyany, & Anto, M. B. H. (2017). Tingkat Persaingan dan Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi*, 2(1), 86–111.
- Al-ulya, A. A., Wahyuni, E. D., & Latifah, S. W. (2019). *No Title*. 15(1), 17–28.
- Alqahtani, F., Mayes, DG, Brown, K. (2017). Efficiency Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional selama Krisis Golbal di kawasan GCC. *Jurnal Internasional Finance*, 51, 58–74.
- Aufa, Herindar, dan U. (2022). Efficiency Analysis of Rural Bank and Islamic Rural Bank in Central Java: Non Parametric Approach. *Journal of Islamic Economic Scholar*, Vol. 3, No, 93–113.
- Azwar, Endri, S. A. (2021). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Dengan Metode Two Stage DEA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntan)*, 5(3), 1794–1805.
- Bank Indonesia*. (2019). <https://www.bi.go.id/id/default.aspx>
- Damayanti, U. R. (2018). Analisis Tingkat Efisiensi Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Tansiq*, Vol. 1, No. 2.
- Endri, E., Fatmawatie, N., Sugianto, S., Humairoh, H., & Wiwaha, A. (2022). *Decision Science Letters*. 11, 391–398. <https://doi.org/10.5267/dsl.2022.8.002>
- Farida, F., Osman, I.R., Lim, A., Wahyuni, M. (2018). *Efektifitas Mikro Formal di*

Indonesia: Menggunakan Aplikasi Data Envelopment Analysis. 22 (3), 791–814.

Fauzi, M. (2018). Efisiensi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(1), 31–40.
<https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art4>

Firjatullah, F. A., & Hidayat, Y. R. (2024). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Bandung Raya Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Perbankan Syariah (JRPS)*, 3(1), 53–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrps.v3i1.3725>

Fuad, L. (2023). Analisis Efisiensi dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah. *Jurnal Maneksi*, 12(2), 246–252. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1537>

Halim, A., & Oswari, T. (2020). *The Level of Efficiency of Islamic Rural Banks in Java 2014-2017 Using Slacks-Based Data Envelopment Analysis*. 5(1), 45–57.

Hamzah, M. M. (2024). *Analisis Efisiensi Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Studi BMT Di Kota Jambi)*. 09(01), 127–139. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1166>

Hananto, B., Hadi, A. M., Masriah, I., & Habiby, A. M. (2024). *Analisa Effisiensi Teknis Bank Syariah Indonesia*. 09(01), 81–91.
<https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1288>

Hariyanti Sri, Noviana Dini, A. M. Y. (2023). Mekanisme Penyelesaian

- Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah (Studi Pada PT. BPRS Tanmiya Artha Kediri). *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 7, No, Hal 21-40. [https://doi.org/https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i1.243](https://doi.org/10.30762/wadiah.v7i1.243)
- Hasbi, S., & Apriyana, M. (2021). Efeciency Level of BPR and BPRS in West Java During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Nisba H*, 7(1), 1–7.
- Hidayah et al. (2020). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jawa Tengah & Diy Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2016 – 2018. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 1–13. <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041>
- Islami, J. B., Supriyanto, T., & Sari, L. P. (2021). Analisis Perbandingan Efisiensi Pembiayaan BUS Dengan BPRS di Jawa Barat Tahun 2017-2019. *Journal of Islamic Banking and Finance*, Vo. 1(2), 82–97.
- Kasmir. (2014). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khusnah, N., Zaki, I., & Rani, L. N. (2020). *The Efficiency Analysis of Islamic Rural Banks (Bprs) in East Java Using Data Envelopment Analysis (Dea) for 2012-2018 Period*. 7(2), 294–304. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp294-304>
- Linangkung, E. (2017). *Masyarakat Yogyakarta Cenderung Pilih BPRS Ketimbang Konvensional*. <https://ekbis.sindonews.com/berita/1176771/178/masyarakat-yogyakarta-cenderung-pilih-bprs-ketimbang-konvensional>

- Marsondang, A., Purwanto, B., & Mulyati, H. (2019). *Pengukuran Efisiensi Serta Analisis Faktor Internal dan Eksternal Bank yang Memengaruhinya Measurement of Efficiency and Analysis of Bank Internal and External Factors that Affect It perekonomian nasional . Bank sebagai agen pembangunan diharapkan mampu m. 10(1), 48–62.*
- Mastur, A. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ekonomi Nasabah dan Pemodal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) di Indonesia. *TARAADIN, 1(1)*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin>
- Najib, M., Ermawati, W. J., Fahma, F., & Endri, E. (2021). FinTech in the Small Food Business and Its Relation with Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(1), 88*. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010088>
- Naufal dan Firdaus. (2018). *Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Dea). January 2017*. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2612>
- Niswati, Z. (2014). Analisis Efisiensi Kinerja Menggunakan Model Data Envelopment Analysis (DEA) Pada PT XYZ. *Factor Exacta, 7(2), 113–125*.
- Nurfitria, A., Srisusilawati, P., & Ibrahim, M. A. (2021). *Analisis Efisiensi BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate dengan Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). 1–8*.

Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress: Journal of Economics & Management*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.57251/reg.v1i1.126>

OJK. (2024a). *Laporan Publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx>

OJK. (2024b). *Statistik Perbankan di Indonesia (Perkembangan Jumlah BPRS di Indonesia)*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Juli-2024.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia----Juli-2024.aspx>

Pebrianti, I. Y. (2021). Analisis Tingkat Efisiensi BPRS di Jawa Barat dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 424–434. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2475>

Pradipta, H. (2021). Kajian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7, 77–94.

Qomah, K. I. (2019). *Perbankan Syariah DIY Tunjukkan Tren Positif*. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2019/01/21/502/966391/perbankan->

syariah-diy-tunjukkan-tren-positif

Qoyum, A., Berakon, I., & A.-H. (2021). *Metode Penelitian: Ekonomi dan Bisnis Islam Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Persada.

Ramadhan, A., & Muhtarom, M. (2017). *Mengukur Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syaria' ah dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA)*. *XII*(2), 113–120.

Reuters, T., & Standard, D. (2018). *State of the Global Islamic Economy Report 2018*. In *Dubai International Financial Centre*.
<https://haladinar.io/hdn/doc/report2018.pdf>

Rosman, R., Wahab, NA, Zainul, Z. (2014). Efficiency Bank Islam selama Krisis Keuangan: Analisis Negara-Negara Timur Tengan dan Asia. *Pac. Ekuangan Journal*, 28, 76–90.

Rusydiana, A. S., & As-salafiyah, A. (2021). *DEA Window Analysis of Indonesian Islamic Bank Efficiency*. 7(4), 733–758.

Rusydiana, A. S., & Marlina, L. (2019). *Financial And Social Efficiency on Indonesian Islamic Banks : a Non-Parametric Approach*. 5(3), 579–602.

Rusydiana, A., & Sanrego, Y. D. (2018). Measuring the Performance of Islamic Banking in Indonesia: an Application of Maslahah-Efficiency Quadrant (Meq). *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 3, 103–130.
<https://doi.org/10.21098/jimf.v3i0.909>

Sandra et al. (2024). *Perusahaan transportasi perkotaan di Spanyol : analisis*

efisiensi dengan analisis data envelopment. 27(9).

<https://doi.org/10.1108/EJIM-09-2023-0803>

Sarasyanti, Nadia dan Shofawati, A. (2017). Perbandingan Kinerja Keuangan BPRS dan BPR Konvensional di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, Vol. 5 No.(1992), 291–306.

Septiani, E., & Rani, L. N. (2020). Analisis Tingkat Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Periode 2012-2018 Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (Dea). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(7), 1378. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20207pp1378-1390>

Setyowati, D. H. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i1.178>

Sidang, N. K & Ferianto, N. (2021). Analisis Efisiensi Kinerja keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 48.

Sugiono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r & d. Bandung. *Alfabeta*, 288.

Wasiaturrahma, Sukmana, R., Rohmatul, S., Cahyaning, S., Salama, U., & Hudaifah, A. (2020). Heliyon Financial performance of rural banks in Indonesia: A two-stage DEA approach. *Heliyon*, 6(June), e04390. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04390>

Wasiyaturrahma, Sukmanab, R., Azizah, S. R., Kahyanning, S., Salamak, U., & Hadifhad, A. (2020). *Kinerja keuangan bank pedesaan di Indonesia : Pendekatan DEA dua tahap. April.*

Wijeisiri, M., Vigano, L., Meilono, M. (2015). Efisiensi Lembaga Keuangan Mikro di Sri Lanka: Pendekatan DEA Bootstrap Ganda Dua Tahap. *Econ Model*, 47, 74–83.

Zarrouk et al. (2017). Financial development, Islamic finance and economic growth: evidence of the UAE. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, Vol. 8 No., 1–23. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2015-0020>